

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga dan Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk kebugaran jasmani dan rohani yang sangat penting demi mendukung kegiatan kita sehari-hari. Olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Rekreasi merupakan aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang (lapang) yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran dan daya rekreasi (baik secara individual maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan cara mencari kesenangan, hiburan, dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia (UU Sistem Keolahragaan Nasional, 2005:5)

Rekreasi merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan selain dari kegiatan yang biasa kita lakukan sehari-hari, karena rekreasi bersifat kegiatan untuk mengisi waktu luang. Kegiatan yang umumnya dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, permainan, dan juga hobi. Olahraga rekreasi mengarah kepada aktifitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Olahraga rekreasi banyak ditemukan pada tempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari yang mulai berpetualangan sampai dengan yang menantang adrenalin, ada juga

yang fokus untuk memberikan edukasi kepada para pengunjungnya, salah satunya seperti objek wisata D'kandang *Amazing Farm*, Depok, Jawa Barat.

Objek wisata merupakan semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (SK. Menparpostel No.: KM. 98 / PW.102 / MPPT-87). Menurut Wardiyatna (2010) objek wisata merupakan sesuatu yang menjadi pusat daya tarik wisatawan dan dapat memberikan kepuasan pada wisatawan. Untuk Objek wisata yang berada di Kota Depok tidaklah sedikit, perusahaan tempat wisata semakin berkembang mengikuti kemajuan zaman. Adanya daya tarik wisata sangat mempengaruhi untuk tingkat serta minat pengunjung dalam menentukan wisata mana yang ingin dituju. Seiring dengan berjalannya perkembangan industri wisata, munculah bermacam-macam objek wisata yang semakin mempunyai cirinya sendiri. Perkembangan tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang saat ini melakukan kunjungan wisata berdasarkan alasan dan tujuan yang berbeda-beda.

Objek wisata yang berada di Kota Depok sangat banyak, namun dari banyaknya objek wisata yang ada di Kota Depok, jarang sekali yang memberikan edukasi atau pembelajaran tentang berternak dan betani kepada pengunjungnya. Padahal hal tersebut sangat menjadi daya tarik bagi para wisatawan keluarga, dimana orang tua dapat mengajarkan pendidikan sambil berwisata dan menagajak bermain buah hatinya. Salah satu objek wisata kota depok yang memberikan edukasi ialah D'kandang *Amazing Farm*, namun yang membedakan dan menjadikan daya tariknya dengan objek wisata lain adalah mereka memberikan

edukasi berternak, bertani dan juga wisata *outbound* di tengah-tengah perkotaan Kota Depok. D'kandang *Amazing Farm* juga menyediakan wahana kreasi diantaranya kreasi tanah liat, melukis layang-layang, kreasi kokedama (tanaman hias ala Jepang), melukis kaos dan masih banyak lagi.

Wisata D'kandang *Amazing Farm* yang didirikan pada tahun 2014 dengan akhirnya menjadikan tempat tersebut dibuka sebagai tempat wisata umum hingga sekarang. Objek wisata D'kandang *Amazing Farm* yang memiliki luas sekitar 6 hektar ini selain menyajikan spot-spot wisata perternakan, perkebunan, dan juga *outbound*, mereka juga menyediakan gazebo, *cafetarian*, area kusus merokok, kamar kecil dan juga musholla, agar para pengunjung yang beragam muslim tidak kesulitan jika ingin beribadah saat berwisata. Lokasi atau tempat wisata D'kandang *Amazing Farm* dapat dikatakan strategis karena berada di dekat perumahan dan jalan raya yang dapat memudahkan pengunjung untuk mengakses jalan menuju objek wisata D'kandang *Amazing Farm* tersebut. Untuk harga tiket masuknya pun tergolong murah, karena hanya dengan membayar Rp 20.000 perorang sudah dapat masuk ke dalam wisata D'kandang *Amazing Farm* tersebut dan bahkan mendapatkan kupon yang nantinya dapat ditukarkan dengan satu botol yoghurt. Namun harga tersebut belum termasuk ke dalam harga untuk wahana-wahana lain yang ada di dalamnya.

Daya tarik dalam setiap objek wisata sangat diperlukan, agar masyarakat dapat tertarik untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Namun wisata D'kandang *Amazing Farm* masih belum menjadi hal yang menarik bagi masyarakat Depok, karna masih kurangnya minat wisatawan yang ingin datang ke objek wisata

D'kandang *Amazing Farm* tersebut, dan juga kesadaran bahwa wisata edukasi ini sangat penting untuk diberikan kepada anak agar anak dapat belajar sambil berwisata atau bermain. Dan dengan adanya beberapa spot-spot yang tidak beroperasi serta adanya beberapa fasilitas yang kurang terawat yang mungkin menjadikan wisata D'kandang *Amazing Farm* menjadi wisata yang kurang diminati oleh wisatawan Depok. Namun berdasarkan data yang diberikan oleh pengelola D'kandang *Amazing Farm* yang mengungkapkan bahwa wisata tersebut lebih diminati oleh masyarakat di luar kota Depok seperti Bogor dan juga Jakarta.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai minat dan daya tarik pengunjung wisata D'kandang *Amazing Farm* dan juga mengenai seberapa minat dan ketertarikan pengunjung untuk belajar tentang berternak dan bertani. Dengan adanya beberapa spot-spot lain juga yang menjadikan minat dan daya tarik bagi para pengunjung wisata D'kandang *Amazing Farm* tersebut. Adanya daya tarik wisata terhadap pengunjung sangat membantu untuk memikat wisatawan agar berkunjung ke tempat wisata tersebut. Pengelola objek wisata biasanya membuat daya tarik semenarik mungkin agar para wisatawan tertarik berkunjung dan senang untuk berwisata ke objek wisata tersebut.

Penelitian pada daya tarik sendiri selama ini banyak sekali dilakukan dengan banyaknya keberagaman objek wisata yang ada di Indonesia. Seperti penelitian yang dilakukan (Triyono et al., 2018) tentang pengaruh daya tarik dan promosi wisata terhadap kepuasan pengunjung kampoeng wisata di Desa Melikan Kabupaten Klaten. Berdasarkan hal tersebut didukung juga oleh penelitian

(Wardani et al., 2018) tentang daya tarik pembelajaran di era 21 dengan *blended learning*. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Rif'an, 2018) tentang daya tarik wisata Pantai Wediombo sebagai alternatif wisata bahari di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan dijelaskan juga dalam penelitian (Widagdyo, 2017) mengenai pemasaran, daya tarik ekowisata, dan minat berkunjung wisatawan. (Kirom et al., 2016) yang membahas tentang faktor-faktor penentu daya tarik wisata kepuasan wisatawan.

Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian komprehensif pada daya tarik objek wisata. Dengan demikian maka penelitian ini memiliki keterbaruan yaitu menganalisis sebuah objek wisata D'kandang *Amazing Farm* dengan menggunakan empat komponen yaitu atraksi atau daya tarik, aksesibilitas, amenitas atau fasilitas, dan jasa pendukung pariwisata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat pengunjung dari masyarakat Kota Depok untuk datang ke objek wisata D'Kandang *Amazing Farm* masih tergolong sedikit dibandingkan dengan pengunjung dari luar Kota Depok.
2. Kesadaran masyarakat Depok tentang adanya edukasi pada objek wisata D'Kandang *Amazing Farm* masih kurang.
3. Adanya beberapa fasilitas D'Kandang *Amazing Farm* yang masih kurang terawat.
4. Spot-spot di D'Kandang *Amazing Farm* ada yang tidak beroperasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, agar tidak terjadi perluasan makna dan istilah dalam masalah penelitian ini maka penelitian ini dibatasi dengan pembatasan masalah pada “Analisis Daya Tarik Wisata Pengunjung D’kandang *Amazing Farm* di Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana daya tarik wisata D’kandang *Amazing Farm* menurut pengunjung?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis ketertarikan objek wisata.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi objek wisata D’kandang *Amazing Farm*, pengelola jadi lebih dapat mengembangkan lagi daya tarik yang ada di wisata D’kandang *Amazing Farm*.

- b. Bagi pengunjung, meningkatkan pengetahuan akan pengelolaan tentang cara berternak dan bertani.
- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang apa yang menjadi daya tarik pengunjung untuk berwisata ke objek wisata D'kandang *Amazing Farm*.

